

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan sangat menentukan dalam perwujudan diri seorang individu, sebab melalui pendidikan berlangsung informasi peradaban dan perubahan kearah pembaharuan sepanjang sejarah manusia. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 butir 1 Bab 1 yang menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dibutuhkan masyarakat satu desa untuk membesarkan seorang anak. Ungkapan ini menggambarkan pentingnya seluruh anggota masyarakat saling bekerja sama agar anak bertumbuh kembang dalam lingkungan yang aman dan sehat.

Berbagai penelitian membuktikan bahwa di masa usia dini, perkembangan otak anak terjadi dengan sangat cepat. Perkembangan ini mereka peroleh melalui eksplorasi serta stimulasi yang tepat dari lingkungannya serta pemenuhan kebutuhan dasar lainnya. Jika seorang anak mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi dan stimulasi yang tepat dari lingkungannya, dalam satu detik dapat terbentuk 700 hingga 1.000 koneksi jaringan saraf di otak anak tersebut. Seorang anak memiliki 1.000 triliun koneksi, yang jumlahnya 10 kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan koneksi otak pada orang dewasa. Perkembangan otak pada masa usia dini akan mempengaruhi kemampuan dan keterampilan yang dimiliki anak sehingga akan berdampak

pada keterampilannya di masa depan. Masa emas ini tidak akan terulang. Selayaknya menanam, masyarakat akan menuai hasil yang ditanamnya di masa depan, sesuai dengan apa yang sudah ditanam atau diberikan kepada anak usia dini di lingkungannya.

Kesempatan ini merupakan peluang emas bagi para pemimpin untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Anak-anak berkualitas inilah yang kelak akan menjadi pemimpin di masa depan. Untuk itu, para pemimpin harus memperhatikan dengan seksama masa usia dini anak-anak. Salah satu caranya adalah dengan memberikan investasi berkualitas bagi anak melalui berbagai dukungan yang dapat mengembangkan potensi anak sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimilikinya. Bentuk pengembangan dan pemenuhan kebutuhan dasar anak satu di antaranya adalah melalui penyediaan akses pendidikan melalui layanan PAUD yang berkualitas bagi anak usia dini. Melalui layanan PAUD dan pendampingan dari pendidik, anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan dan mendapatkan stimulasi yang mendorong rasa ingin tahunya terhadap berbagai benda dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa dalam berinvestasi untuk memastikan kualitas generasi penerus desa di masa depan adalah dengan mendukung layanan PAUD yang berkualitas. Anak-anak usia dini yang diberikan perhatian dan dukungan oleh Pemerintah desa dan masyarakat diharapkan akan menjadi orang-orang dewasa yang berkarakter dan berketerampilan sehingga mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat. Sebaliknya jika anak-anak usia dini tidak mendapatkan perhatian dan dukungan, mereka akan berpotensi menjadi orang dewasa yang tidak produktif yang akan berkontribusi pada kualitas sumber daya manusia.

Keberadaan PAUD di Indonesia telah memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Manfaat tersebut di antaranya adalah memberikan kesempatan kepada anak

usia dini di berbagai daerah termasuk yang tergolong daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) agar mendapatkan stimulasi dini untuk perkembangan sosial emosi, motorik dan bahasa. Tambahan lagi, keberadaan PAUD juga dapat membantu masyarakat dan anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan esensial lainnya seperti layanan kesehatan, gizi, pengasuhan dan perlindungan. Partisipasi anak usia dini mengikuti PAUD juga meningkat dengan adanya dukungan program baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, bahkan organisasi di luar pemerintah dan perseorangan.

Pedoman Peran Desa dalam Penyelenggaraan PAUD adalah bagian dari serangkaian NPK (Norma, Prosedur, Kriteria) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Kemendikbudristek, dan berfungsi untuk memandu penguatan kualitas layanan PAUD di Indonesia. Berikut adalah tabel rangkaian NPK PAUD Berkualitas yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.

Pedoman PAUD berkualitas, pedoman umum berisikan penjelasan kerangka PAUD berkualitas yang perlu diketahui oleh Dinas Pendidikan dan satuan dalam mencapai kualitas layanan yang diharapkan.

Pedoman peran desa dalam penyelenggaraan PAUD, pedoman peran desa ditujukan kepada pemerintah desa maupun pihak terkait mengenai peran desa dalam mendukung penyelenggaraan PAUD yang berkualitas.

Kepandaian, keterampilan dan kebijakan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sangat menentukan bagaimana watak anak setelah dewasa kelak. Orang tua tentu saja merasa tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan makan sehari-hari demi kelangsungan hidup anaknya. Namun anak juga membutuhkan pendidikan di usia dini yang akan menunjang dirinya

kelak ketika telah dewasa. Tidak semua keluarga mampu memberikan pendidikan dan pembentukan kepribadian usia dini secara baik mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan waktu serta keterbatasan lainnya yang dimiliki orang tua. Oleh sebab itu, bagi orang tua yang tidak memiliki banyak waktu luang dan kurangnya ilmu pengetahuan mengarahkan anaknya ke lembaga pendidikan pra sekolah merupakan solusi yang terbaik bagi mereka.

Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Asmani 2019:45), yang menemukan fakta bahwa 50% dari semua potensi hidup manusia terbentuk ketika kita berada dalam kandungan sampai usia 4 tahun lalu 30% potensi berikutnya terbentuk pada usia 4-8 tahun. ini berarti 80% potensi dasar manusia terbentuk justru sebelum mulai sekolah, akan seperti apa kemampuannya nilai-nilai hidupnya, kebiasaannya, kepribadiannya, akhlaknya, dan sikapnya.

Pendidikan Anak usia dini masa dimana anak menjelang pra-sekolah Agar fase perkembangan fisik dan mental anak dapat berkembang secara maksimal, peran sekolah, keluarga dan masyarakat untuk mendukung perkembangan anak dengan menyediakan dan mengkondisikan waktu, kesempatan dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk perkembangan fisik dan mental anak menjadi sangat penting.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar kepribadian anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, mitos kerja dan produktivitas. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Melihat pentingnya pendidikan salah satu kebijakan pemerintah di sektor pendidikan yang mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah diakuinya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD dapat diselenggarakan di lembaga PAUD baik yang bersifat formal seperti TK dan RA, dan Non Formal seperti KB (Kelompok bermain) *Play Group*, (TPA) Tempat penitipan anak dan yang setara. Sekarang keberadaan PAUD hampir di setiap desa ada. PAUD adalah pendidikan yang cukup penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi yang cerdas dan kuat.

PAUD sudah biasa dijumpai pada masyarakat perkotaan, Lembaga PAUD sangat berkembang di masyarakat perkotaan. Bentuk lembaga PAUD yang berkembang di perkotaan yaitu: kelompok bermain, taman kanak-kanak, Raudhatul Adhfal, tempat penitipan anak dan lain-lain. Banyak faktor yang menyebabkan lembaga PAUD berkembang diperkotaan yaitu: karena tingkat kesadaran masyarakat perkotaan akan pendidikan yang tinggi sehingga pendidikan dianggap penting, di samping itu masyarakat perkotaan memandang PAUD sebagai sesuatu yang prestis sehingga lembaga-lembaga PAUD berlomba-lomba memajukan PAUD elit, tingkatan ekonomi pada masyarakat perkotaan terbilang cukup tinggi sehingga para orang tua mampu menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan PAUD yang terbaik dan mahal. Selain hal itu mobilitas pada masyarakat perkotaan sangat tinggi, banyak para ibu yang bekerja diluar rumah sehingga lembaga PAUD dianggap sebagai substitusi atau pengganti pengasuhan bagi anak, sehingga PAUD dijadikan tempat penitipan anak saat ibu bekerja.

Berbeda halnya dengan gambaran PAUD di daerah pedesaan, masyarakat pedesaan yang masih berpendidikan rendah, membuat kesadaran akan pendidikan masih kurang, dan tingkat mobilitas masih rendah sehingga pendidikan anak terfokus pada ibu dan berada di lingkungan rumah, perekonomian pada masyarakat pedesaan masih kurang, mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Dengan kondisi yang demikian akankah PAUD berkontribusi jika di pedesaan.

Demikian pula yang terjadi pada masyarakat Desa Ploly Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan, Pendidikan masih merupakan konsep yang belum jelas, bahkan masih terus diperdebatkan di kalangan para orang tua di Desa Ploly yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Pendidikan masyarakat Desa Ploly tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sekolah di Desa Ploly yang hanya memiliki 2 buah sekolah dasar atau sederajat. Sedangkan untuk jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas tidak dijumpai di Desa Ploly. Di samping sekolah yang minimum, tenaga kerja pun terbatas jumlahnya. Rata-rata pengajar pendidikan di sekolah-sekolah hanyalah guru honor. Sebagian besar masyarakat Desa Ploly terdiri dari usia belum produktif dan tidak produktif, yakni anak-anak kecil dan lansia. Pendidikan dianggap tidak terlalu penting, karena pendidikan di sekolah belum atau tidak mampu menjamin kehidupan ahir. Di lain pihak berpendapat bahwa pendidikan tidak akan pernah memiliki kemampuan untuk mempertahankan tradisi bertani yang mereka jalani. Pandangan terakhir selalu beranggapan bahwa informasi tentang pendidikan sangat mahal harganya, sehingga masyarakat yang kehidupan sehari-harinya bertani sulit untuk mencapainya.

Ditengah-tengah kondisi masyarakat desa Ploly yang kurang mengapresiasi masalah pendidikan, kepala Desa Ploly mencoba membuat terobosan dengan mendirikan lembaga pendidikan bagi anak-anak usia dini ditengah-tengah masyarakat, yaitu lembaga PAUD Kompas. PAUD Kompas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dinaungi oleh pemerintah Desa dalam menjalankan program pemerintah Desa. PAUD Kompas diperuntukan bagi masyarakat yang belum siap mengikut sertakan anaknya dalam layanan PAUD yang bersifat insentif, baik karena alasan kerepotan mengantar, ekonomi, maupun masih rendahnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan. Keberadaan PAUD Kompas di tengah-tengah masyarakat Desa

Polry memiliki peranan yang penting terhadap majunya pola pikir masyarakat terhadap pendidikan. Keberadaan PAUD pada masyarakat perkotaan atau masyarakat yang sadar dan butuh pendidikan merupakan hal biasa, namun mungkin akan berbeda jika PAUD diberikan ditengah-tengah masyarakat sederhana seperti di pedesaan seperti halnya keberadaan PAUD Kompas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai mana Rendahnya Kesadaran Pengetahuan orang tua mengenai Pendidikan Anak Usia Dini di desa polry kecamatan pulau makian kabupaten Halmahera selatan

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, tidak semua, masalah akan diteliti. Penelitian ini akan dibatasi pada peran pemerintah desa polry dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pulau Makian Kabupaten Halmahera Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah desa polry dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di kecamatan pulau makian kabupaten Halmahera selatan?
2. Bagaimana pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di desa polry kecamatan pulau makian kabupaten Halmahera selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran pemerintah desa polly dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di kecamatan pulau makian kabupaten Halmahera selatan serta dampak peran desa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di kecamatan pulau makian kabupaten Halmahera selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. secara teoritik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang manajemen pendidikan, khususnya dalam hubungan PAUD dan masyarakat.
2. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :
 - a. PAUD Kompas

Memberikan informasi kepada PAUD mengenai peran pemerintah desa polly dan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kerjasama dan hubungan erat dengan masyarakat.

- b. Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat dan mengenai peran pemerintah desa polly dan keterlibatannya dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sehingga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap pendidikan usia dini sebagai perwujudan keikutsertaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

